

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh jumlah uang beredar (JUB), kecepatan perputaran uang (*velocity of money*) dan Pendapatan Per Kapita terhadap permintaan uang elektronik (E-Money) di Indonesia. Adapun variabel yang diamati dalam penelitian ini adalah jumlah uang beredar, kecepatan perputaran uang, pendapatan per kapita, dan permintaan uang elektronik berdasarkan nilai transaksinya. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh melalui Badan Pusat Statistik dan Bank Indonesia, dianalisis dengan model Autoregressive Distributed Lag (ARDL) menggunakan program Eviews9 dan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah uang beredar tidak berpengaruh signifikan, kecepatan perputaran uang berpengaruh signifikan dan pendapatan per kapita berpengaruh signifikan terhadap permintaan uang elektronik di Indonesia.

Kata Kunci: Jumlah Uang Beredar (JUB), Kecepatan Perputaran Uang (velocity of money), Pendapatan Per Kapita, Permintaan Uang Elektronik (E-Money) dan ARDL